

Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Eka Yoanita Rizqi Syahbania*, Agus Timan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: ekasyhbn28@gmail.com

Abstract

This research aimed to explore the role of academic supervision carried out by school principals in an effort to improve the quality of education at SMK Negeri 1 Kepanjen. The research employed a qualitative descriptive method with a case study at SMK Negeri 1 Kepanjen. Data was collected through observation, in-depth interviews with the principal, and teachers, and analysis of relevant documents. The research results showed that the school principal carried out academic supervision through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The planning stage included determining the objectives of coaching, scheduling, and the preparation of implementation plans by each teacher. The implementation of academic supervision consisted of regular supervision outside the classroom and clinical supervision within the classroom. Clinical supervision involved direct observation of classroom learning, followed by providing feedback and solutions to the identified weaknesses. Evaluation was carried out to determine the success of supervision and follow-up actions to improve teachers' skills. The findings indicated that academic supervision by the school principal played an important role in improving the quality of education. Effective supervisory practices included providing guidance, mentoring, and examples of teaching, as well as creating a collaborative culture within the school environment. However, challenges faced included the workload of the principal and resistance from some teachers. The research emphasized the importance of strong leadership, commitment, and interpersonal skills of the principal in facilitating quality academic supervision to achieve sustainable improvement in the quality of education.

Keywords: academic supervision; school principal; quality of education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kepanjen. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus di SMK Negeri 1 Kepanjen. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi penentuan tujuan pembinaan, pembuatan jadwal, dan penyusunan rencana pelaksanaan oleh masing-masing guru. Pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari supervisi reguler di luar kelas dan supervisi klinis di dalam kelas. Supervisi klinis melibatkan observasi langsung pembelajaran di kelas, diikuti dengan pemberian umpan balik dan solusi atas kelemahan yang ditemukan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan supervisi dan tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan guru. Temuan menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Praktik supervisi yang efektif meliputi pemberian arahan, bimbingan, dan contoh pembelajaran, serta menciptakan budaya kolaboratif di lingkungan sekolah. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain beban kerja kepala sekolah dan resistensi dari sebagian guru. Penelitian menekankan pentingnya kepemimpinan yang kuat, komitmen, dan keterampilan interpersonal kepala sekolah dalam memfasilitasi supervisi akademik berkualitas untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: supervisi akademik; kepala sekolah; mutu pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu (Kusmei et al., 2021). Fokus utama pembangunan pendidikan adalah pada peningkatan kualitas bahan ajar matematika berbasis masalah berorientasi kemampuan pemecahan masalah dan prestasi belajar matematika (Kharisma, 2017). Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional (Leniwati & Arafat, 2017). Untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, hal ini harus didukung oleh pengelolaan sistem pendidikan dengan meningkatkan sumber daya yang terlibat dalam proses pendidikan (Ayubi et al., 2020). Dalam dunia pendidikan, guru secara signifikan menentukan keberhasilan belajar siswa (Guru, 2023). Guru merupakan bagian dari pendidikan yang sangat erat hubungannya dengan peserta didik dalam keseharian proses pendidikan di sekolah dan sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai cita-citanya (Mustari, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran tidak mungkin tercapai tanpa adanya peningkatan kinerja guru (Muhajirah et al., 2023). Untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru, diperlukan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah (Hardono et al., 2017). Supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, objektif, disiplin, dan konsisten untuk memotivasi, membimbing, dan menawarkan layanan yang membantu guru memecahkan hambatan yang dihadapi serta meningkatkan kualitas belajar mengajar dan kemampuan profesional guru (Kharisma & Asman, 2018).

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran (Asmadi et al., 2023). Supervisi akademik yang baik dapat mendorong guru menjadi lebih efektif dalam mengajar, sehingga sistem pendidikan dapat berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan (Marhawati, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kepanjen.

2. Metode

Penelitian supervisi akademik ini mengutamakan peningkatan mutu pendidikan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus di SMK Negeri 1 Kepanjen. Penelitian ini bersifat induktif serta untuk pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi yang cermat, termasuk deskripsi dalam konteks yang terpercaya (Marhawati, 2019). Serta cacatan dari wawancara, hasil dokumentasi dan analisis kecil (Yantoro, 2020). Penelitian kualitatif memiliki tujuan mengetahui kegiatan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Kepanjen. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi (Saiful Bahri, 2014). Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan dengan cara menggunakan data dari sumber yang berbeda sehingga bisa dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut (Asmadi et al., 2023).

Di antara semua komponen pembelajaran guru memiliki komponen data sekolah yang sangat penting. Tanpa guru yang baik tidak akan ada pembelajaran yang berkualitas (Sambudi, 2017). Apapun yang dilakukan pemerintah, sudah pasti peningkatan kualitas pembelajaran tidak mungkin tanpa peningkatan kinerja guru, demikian pula peningkatan kualitas pembelajaran juga tidak mungkin tanpa peningkatan kualitas guru (Muhajirah et al., 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Supervisi yang baik tumbuh dan menciptakan budaya sekolah yang mendukung (Handayani et al., 2023). Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan di sekolah karena kesadaran yang kuat dari anggotanya (Niswah, 2020). Toleransi, saling menghormati dan saling menyemangati adalah suasana kerja yang produktif dan konstruktif dalam meningkatkan mutu di SMK Negeri 1 Kapanjen. Kehadiran kepala sekolah mendorong pembelajaran melalui pengembangan keterampilan guru. Supervisi mendorong guru pelajaran menjadi lebih efektif, guru lebih senang dengan pekerjaan mereka (Sola, 2019). Dengan demikian, sistem pendidikan dapat berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu supervisi akademik adalah kegiatan nyata yang dilakukan guru secara sistematis, objektif, disiplin, dan konsisten untuk memotivasi, membimbing, dan menawarkan layanan yang membantu guru memecahkan hambatan yang dihadapi dan meningkatkan kualitas belajar mengajar. kemampuan profesional guru (Kharisma & Asman, 2018). Dalam melakukan supervisi akademik, Kepala sekolah di SMK Negeri 1 Kapanjen melakukan evaluasi dan promosi pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Yang dilakukan kepala sekolah sebagai pembina adalah memberikan arahan, bimbingan dan contoh pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan supervisi melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Supervisi Akademik

Pada dasarnya perencanaan supervisi akademik itu adalah tindakan yang akan dilakukan di masa mendatang (Osvita, 2018). Kegiatan perencanaan bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya sedemikian rupa sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan (Amri et al., 2022). Ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu menetapkan tujuan, waktu, sumber daya manusia sebagai pelaksana dan membuat rencana pengawasan (Marhawati, 2019). Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, tahap perencanaan terdiri dari penentuan tujuan pembinaan dan pembuatan timeline, yang tertuang dalam Peraturan Bimbingan Kemahasiswaan (SK), yang disertai dengan rencana pelaksanaan setiap guru dari jurusan yang bersangkutan. Hal ini juga diperkuat juga diperkuat dengan salah satu guru di SMK Negeri 1 Kapanjen yaitu pak Teguh. Dalam wawancara dengan beliau guru mendapatkan informasi tentang rencana supervisi akademik yang akan dilaksanakan dengan menerima peraturan yang dilampirkan pada rencana pelaksanaan supervisi masing-masing pengawas. Dalam proses pengawasan supervisi akademik, kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pihak yang terlibat, waktu dan penilaian. serta aspek-aspek yang diperlukan dalam proses supervisi dilakukan oleh kepala sekolah. Tahap perencanaan supervisi ditinjau melalui persiapan sebelum pelaksanaan supervisi akademik memerlukan persiapan oleh kepala sekolah dan guru, dengan kepala sekolah sebagai supervisor menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam menggawasi tenaga pengajar, sedangkan guru menyiapkan alat-alat yang akan dievaluasi agar pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik. Alat bimbingan adalah hal-hal yang harus disiapkan oleh pimpinan sekolah sebagai konselor karir, sedangkan guru pembimbing harus menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesempurnaan pengelolaan pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kurikulum, metode pembelajaran, alat dan bahan, serta kegunaannya.

2. Tahap pelaksanaan supervisi akademik

Pelaksanaan supervisi yang ada di SMK Negeri 1 Kepanjen terdiri dari dua jenis metode supervisi yaitu supervisi reguler (di luar kelas) dan supervisi klinis (di dalam kelas) (Pratiwi & Roesminingsih, 2022). Namun dalam praktiknya, kegiatan supervisi dilakukan selama 1 kali dalam semester. Supervisi biasanya dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu guru menghadapi masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh tenaga pengajar, kepala sekolah bisa melakukan supervisi dengan cara mendiskusikan metode pembelajaran yang sesuai dan mewawancarai guru tentang topik lain yang terkait dengan pembelajaran dan kinerja pendidik (Mujiono, 2020). Supervisi biasanya dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu pendidik untuk menghadapi masalah dan kesulitan yang dihadapi pendidik (Nabila & Haq, 2021). Supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah secara kondisional tidak ada jadwal pasti, namun dilakukan secara tiba-tiba atau sesuai kebutuhan oleh kepala sekolah atau oleh guru sendiri dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang timbul (Faizatun & Mufid, 2020). Sementara itu, supervisi klinik (di kelas) dilakukan sesuai keputusan sekolah melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah (SK), sehingga para guru tidak kaget ketika kepala sekolah datang ke kelasnya (Pendidikan et al., 2023). Secara akademik diarahkan oleh kepala sekolah biasanya dilaksanakan sebagai kegiatan yang dapat membantu pendidik menghadapi masalah dan kesulitan yang dihadapi guru (Sitaasih, 2020). Dalam supervisi klinik ini, peneliti mengamati bahwa pelaksanaan kegiatan ini dicapai melalui pengamatan langsung di kelas tentang bagaimana pendidik mengajar. Sebelum memulai, kepala sekolah melakukan observasi awal seperti memeriksa kesiapan, memberi arahan dan mempelajari RPP yang akan diajarkan kepada siswa (Ayubi et al., 2020). Selama kegiatan supervisi klinis, kepala sekolah memperhatikan bagaimana guru mengajar. Selesai melakukan supervisi kepada guru di kelas, kemudian kepala sekolah memanggil para pendidik ke ruangan yang telah ditentukan. Kepala sekolah menyampaikan hasil bimbingannya (Rozikun & Fahrurrozi, 2022). Guru yang telah disupervisi dipanggil oleh kepala sekolah ke dalam ruangan yang telah disiapkan. Setelah itu kepala sekolah menyampaikan kelebihan dan kekurangan guru, memberikan masukan dan solusi atas kelemahan dan kekurangan guru dalam mengajar siswanya (Soe, 2023). Di SMK Negeri 1 Kepanjen, untuk kegiatan supervisi akademik yang diberikan oleh kepala sekolah atau konselor sekolah menggunakan prinsip humanistik, artinya dapat menciptakan hubungan yang harmonis, terbuka, jujur, antusias dan sabar serta prinsip objektif, yang berarti bahwa instruksi dilaksanakan sesuai dengan aspek instrumennya, dan harus dilaksanakan dengan profesional, bukan berdasarkan hubungan personal.

3. Tahap Evaluasi Supervisi Akademik

Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Pada tahap pengawasan ini merupakan tahapan dimana setiap kegiatan yang dilakukan dievaluasi, apakah pengawasan tersebut sesuai atau tidak dengan tujuan yang telah ditetapkan (Asmadi et al., 2023). Evaluasi tindakan pengendalian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan pengendalian itu sendiri (Rusdiana et al., 2023). Evaluasi lebih dikenal sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan dan keefektifan ketika masalah yang dihadapi guru belum terpecahkan (Izhar, 2017). Di SMK Negeri 1 Kepanjen, evaluasi supervisi akademik merupakan tahap akhir setelah perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap ini, kepala sekolah mengevaluasi apakah kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak. Evaluasi ini penting untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan supervisi itu sendiri. Evaluasi juga dikenal sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan dan keefektifan

guru, terutama ketika masalah yang dihadapi belum terselesaikan. Melalui evaluasi, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang masih membutuhkan perhatian dan perbaikan, serta memberikan rekomendasi atau tindak lanjut yang diperlukan. Dalam proses evaluasi, kepala sekolah dapat melibatkan guru-guru yang telah disupervisi untuk mendapatkan umpan balik dan masukan. Hal ini memungkinkan adanya diskusi terbuka dan kolaboratif dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, evaluasi juga memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk meninjau kembali rencana dan strategi supervisi akademik yang telah dilaksanakan. Apakah ada penyesuaian atau perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas supervisi di masa mendatang. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, SMK Negeri 1 Kepanjen dapat terus meningkatkan kualitas supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut.

4. Simpulan

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kepanjen. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menetapkan tujuan pembinaan, jadwal kegiatan, serta mempersiapkan rencana pelaksanaan bersama dengan para guru. Selanjutnya, pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui dua metode, yaitu supervisi reguler di luar kelas dan supervisi klinis di dalam kelas. Supervisi klinis melibatkan observasi langsung proses pembelajaran di kelas, diikuti dengan pemberian umpan balik dan solusi atas kelemahan yang ditemukan. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana kepala sekolah menilai apakah kegiatan supervisi yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi juga berfungsi sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan dan keefektifan guru ketika masalah yang dihadapi belum terselesaikan. Proses evaluasi melibatkan diskusi terbuka dan kolaboratif dengan para guru untuk mendapatkan umpan balik dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan yang kuat, komitmen, dan keterampilan interpersonal kepala sekolah dalam memfasilitasi supervisi akademik yang berkualitas. Melalui supervisi akademik yang efektif, SMK Negeri 1 Kepanjen dapat terus meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut.

Daftar Rujukan

- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Akademik Dan Supportive Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 884–894. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1177>
- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Aman, A., & Rahman, A. (2023). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Terpadu Riyadlul Ulum)*. 6, 819–825.
- Ayubi, U. Y., Syahmuntaqy, M. T., & Prayoga, A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Manazhim*, 2(2), 118–130. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.706>
- Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Berorientasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Prestasi Belajar Matematika Jeaniver Yuliane Kharisma, P. (2017). Developing Problem-Based Mathematics Instructional Materials Oriented to Students' Mathematics Problem Solving Skill And Mathematics Achievement. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1866(2), 142–151. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>
- Faizatun, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.8097>

- Guru, P. (2023). *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Juni 2023 Volume 11 , No 1 Dian Ratna Suri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Juni 2023 Volume 11 , No 1 Pendidikan merupakan usaha manusia un. 11(1), 65–74.
- Handayani, N., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2023). Studi Kompetensi Guru Nonlinier di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 153–162. <https://doi.org/dx.doi.org/10.30734/jpe.v10i1.3004>
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management Journal*, 6(1), 26–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Izhar, M. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru. *Manajer Pendidikan*, 11. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>
- Kharisma, J. Y., & Asman, A. (2018). *Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Prestasi Belajar Matematika The Development of Problem-Based Mathematics Instructional Materials Oriented to Students' Mathematics Problem Solving Skill and Students' .* 1(1), 34–47.
- Kusmei, I., Abdullah, G., & Haryati, T. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(2), 291–318. <https://doi.org/10.26877/jmp.v10i2.9439>
- Leniwati, & Arafat, Y. (2017). *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2017. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 290–303.
- Marhawati, B. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 71–76. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p071>
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p113-121>
- Mustari, M. (2022). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2296–2303. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1963>
- Nabila, M. N., & Haq, M. S. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1257. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44687/38047>
- Niswah, W. (2020). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kabupaten Demak. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.35801/jpai.2.1.2020.31181>
- Osvita, Y. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 179 Kabupaten Seluma. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 127–135.
- Pendidikan, J., Nasution, I., Safitri, M., Halawa, S., Khotimah, N., & Ramadhan, S. (2023). SUBLIM: Jurnal Pendidikan 17 Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, Vol.2(01 April 2023), 17–26. <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>
- Pratiwi, E. W., & Roesminingsih, E. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 299–308. www.kemdikbud.go.id/main/blog2016/01/7provins
- Rozikun, R., & Fahrurrozi, F. (2022). Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 100–134. <https://doi.org/10.21580/jawda.v3i1.2022.11542>
- Rusdiana, R., Harapan, E., & Furkan, N. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Se-Kecamatan Lengkiti. *Journal on Education*, 5(3), 6813–6828. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1466>
- Saiful Bahri. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena Journal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Sambudi. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sertifikasi di

SMAN 2 Mukomuko. *Jurnal An-Nizom*, 2(3), 589-600.
<https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/viewFile/1816/1530>

Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>

Soe, R. (2023). *Document 6_44. 05(02)*, 5440-5450.

Sola, E. (2019). Supervisi Akademik versus Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(1), 148-154.

Yantoro. (2020). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 3 Juni 2020 the Principal ' S Strategies for Building Reading Culture in Sdn 131 / Iv Jambi Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 3 Juni 2020. 9(June)*, 268-278.